

BAB 1

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Peranan sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin penting bila dikaitkan dengan perkembangan global yang penuh dengan persaingan kompetitif diantara perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi persaingan yaitu dengan memberdayakan dan menggali seluruh potensi SDM yang dimilikinya itu secara maksimal. Saat ini perkembangan dunia usaha tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sumber daya terutama sumber daya manusia. Suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya harus mempunyai komitmen terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia yang telah dimiliki. Untuk itu, upaya yang harus dilakukan suatu perusahaan agar mendapatkan sumber daya manusia yang baik yaitu dengan diadakannya program pendidikan dan pelatihan karyawan yang berpedoman pada keterampilan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, maka suatu perusahaan perlu meningkatkan perhatiannya terhadap kualitas karyawan, baik perhatian dari segi pengetahuan, keterampilan, karir maupun tingkat kesejahteraannya, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan motivasi pegawai untuk memberikan seluruh kemampuan yang dimilikinya dalam pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, ada sejumlah hal yang mempengaruhi kinerja karyawan. Di antaranya adalah pemberian pelatihan untuk kinerja karyawan. Mengingat pentingnya peran SDM dalam perusahaan agar tetap dapat “*Survive*” dalam iklim persaingan bebas tanpa batas, maka peran manajemen sumber daya manusia (SDM) tidak lagi hanya menjadi tanggungjawab para pegawai atau karyawan, akan tetapi merupakan tanggungjawab pimpinan perusahaan (Rivai, 2004).

Hasil pengelolaan pelatihan, kompetensi, dan kompensasi merupakan salah satu alat penelitian yang di lakukan oleh Rahinnaya (2016) untuk menyesuaikan antara tugas dan pekerjaan dengan kemampuan, keterampilan atau kecakapan dan keahlian dari setiap karyawan serta merupakan usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan sebagai kegiatan pengenalan terhadap pekerjaan tertentu. Baik tidaknya kinerja karyawan jelas akan mempengaruhi kestabilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan di dalam sebuah perusahaan. Banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan yang diharapkan, karena para karyawan tidak mampu lagi bekerja secara efektif dan efisien. Pada dasarnya pendidikan dan pelatihan diberikan sebagai tambahan bagi upaya memelihara dan mengembangkan kemampuan serta kesiapan karyawan dalam melaksanakan segala bentuk tugas maupun tantangan kerja yang dihadapinya. Untuk

itu suatu perusahaan harus mengkaji ulang terhadap kebutuhan diselenggarakannya program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan lingkungan kerjanya. Pendidikan dan pelatihan adalah unsur sentral dalam pengembangan karyawan. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan dan pelatihan (Rachmawati, 2008).

PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember adalah salah satu perusahaan distributor yang berada di kota Jember yang bergerak sebagai agen distribusi produk seperti Sari Husada (SGM), Nutricia (Nutrilon), AB Food (Ovaltine), Mars Indonesia (*Snikers*), Yupi (*Gummy Candies*), Cip (*Sardines*), Simba (*Cereals*), Colgate (*toots Paste*), Kimberly Clark (kotex) , DSG (Popok Bayi). Selain sebagai agen distribusi, PT. Tigaraksa Satria Tbk juga memiliki produk yang diproduksi sendiri yaitu susu SGM. Dalam menjalankan usahannya tersebut PT. Tigaraksa Tbk Jember memiliki suatu bagian yang bertanggungjawab secara keseluruhan terhadap perdistribusian yang dinamakan *Central Warehouse Organization*. Pada bagian ini karyawan dituntut untuk mampu memenuhi target produksi dan harapan pencapaian yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti produk yang berkualitas dan layak pakai serta mampu memenuhi kecepatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan ketersediaan produk di pasar. Namun kinerja PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember mengalami penurunan selama tahun 2016 hingga tahun 2018. Dugaan terhadap aspek pelatihan, kompetensi dan kompensasi kepada karyawan sehingga membuat kinerja karyawan menurun. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Data Penjualan Barang PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember Tahun 2016

| Nama Produk | Target Penjualan (Unit) | Realisasi Penjualan (Unit) | Retur Pengembalian (Unit) | Keterangan |
|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| Sari Husada (SGM) | 417.621.628 | 417.600.002 | 21.626 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Nutricia (Nutrilon) | 111.441.004 | 111.391.275 | 19.769 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| AB Food (Ovaltine) | 36.236.667 | 36.163.895 | 159.845 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Mars Indonesia (<i>Snikers</i>) | 13.602.697 | 13.496.354 | 106.343 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Yupi (<i>Gummy Candies</i>) | 23.273.658 | 23.123.698 | 149.960 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |

| | | | | |
|---------------------------|----------------------|----------------------|----------------|------------------------------------|
| Cip (Sardines) | 17.132.279 | 16.973.230. | 159.045 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Simba (Cereals) | 63.749.114 | 63.591.287 | 157.729 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Colgate (toots Paste) | 2.014.588 | 1.979.878 | 34.710 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Kimberly Clark (kotex) | 2.941.988 | 2.807.387 | 134.151 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| DSG (Popok Bayi) | 336.811.019 | 336.756.289 | 54.735 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Total | 1.001.271.915 | 1.023.803.295 | 997.917 | |

Sumber : PT. Tigaraksa Satria Tbk Jember

Tabel 1.2
Data Penjualan Barang PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember Tahun 2017

| Nama Produk | Target Penjualan (Unit) | Realisasi Penjualan (Unit) | Retur Pengembalian (Unit) | Keterangan |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| Sari Husada (SGM) | 634.148.478 | 634.104.654 | 43.818 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Nutricia (Nutrilon) | 125.346.522 | 125.316.984 | 29.538 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| AB Food (Ovaltine) | 39.792.121 | 39.163.895 | 198.497 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Mars Indonesia (Snickers) | 15.711.009 | 15.593.629 | 124.774 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Yupi (Gummy Candies) | 25.100.598 | 24.963.589 | 137.009 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |

| | | | | |
|---------------------------|----------------------|----------------------|------------------|------------------------------------|
| Cip (Sardines) | 19.329.049 | 19.163.594 | 165.455 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Simba (Cereals) | 65.591.007 | 65.419.999 | 171.008 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Colgate (toots Paste) | 3.111.237 | 3.069.539 | 41.702 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Kimberly Clark (kotex) | 3.751.728 | 3.596.539 | 155.490 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| DSG (Popok Bayi) | 405.912 | 405.833.250 | 78.972 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Total | 1.337.793.374 | 1.211.457.022 | 1.146.763 | |

Sumber : PT. Tigaraksa Satria Tbk Jember

Tabel 1.3
Data Penjualan Barang PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember Tahun 2018

| Nama Produk | Target Penjualan (Unit) | Realisasi Penjualan (Unit) | Retur Pengembalian (Unit) | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|------------------------------------|
| Sari Husada (SGM) | 734.941.539 | 734.886.325 | 55.214 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Nutricia (Nutrilon) | 148.405.821 | 148.365.923 | 39.898 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| AB Food (Ovaltine) | 42.550.041 | 42.298.956 | 251.085 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Mars Indonesia (Snickers) | 18.071.123 | 17.975.952 | 135.171 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Yupi (Gummy Candies) | 27.321.479 | 27.146.325 | 175.153 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |

| | | | | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|------------------|------------------------------------|
| Cip (<i>Sardines</i>) | 22.709.879 | 22.526.325 | 183.554 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Simba (<i>Cereals</i>) | 67.691.332 | 67.499.329 | 192.003 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Colgate (<i>toots Paste</i>) | 3.921.237 | 3.845.632 | 75.605 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Kimberly Clark (kotex) | 4.591.127 | 4.405.823 | 185.304 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| DSG (Popok Bayi) | 591.139.231 | 591.046.595 | 92.636 | Kemasan Rusak dan Kadaluarsa |
| Total | 1.661.242.809 | 1.659.957.188 | 1.385.673 | |

Sumber : PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember

Berdasarkan tabel 1.1,1.2 dan 1.3 menunjukkan bahwa selama tahun 2016 hingga tahun 2018 jumlah permintaan barang-barang yang dikirim meningkat atas permintaan pasar, namun jumlah barang yang dikembalikan (retur) atas barang yang telah dikirim tersebut juga meningkat dengan karakteristik kemasan barang yang rusak dan kadaluarsa. Pada tahun 2016 target penjualan sebesar 1.001.271.915 unit barang namun penjualan yang terealisasi hanya 1.023.803.259 unit barang, dan retur barang sebanyak 997.917 unit dengan alasan rusak dan kadaluarsa. Pada tahun 2017 target penjualan sebesar 1.337.793.374 unit barang namun penjualan yang terealisasi hanya 1.211.457.022 unit barang, dan retur barang sebanyak 1.146.763 unit dengan alasan rusak dan kadaluarsa. Pada tahun 2018 target penjualan sebesar 1.661.242.809 unit barang namun penjualan yang terealisasi hanya 1.659.957.188 unit barang, dan retur barang sebanyak 1.385.623 unit dengan alasan rusak dan kadaluarsa. Kondisi yang sudah kadaluarsa atau kemasan rusak digudang sering tercampur dengan barang yang layak pakai maupun pada barang-barang yang akan dikirim sehingga target barang yang harus disajikan di pasar yang ditentukan oleh produsen yaitu sebanyak 1.001.271.915 unit pada tahun 2016, 1.337.793.374 unit pada tahun 2017, 1.661.242.809 unit pada tahun 2018 tidak maksimal akibat retur tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan fenomena diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember ?
2. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember ?
3. Apakah kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember ?

1.3 Tujuan

Tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian, maka berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember.
2. Untuk mendiskripsikan pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember.
3. Untuk mendiskripsikan pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Peneliti
Peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran lebih mendalam bagi peneliti tentang program pelatihan, kompetensi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.
2. Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan yaitu PT. Tigaraksa Satria Tbk. Cabang Jember dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan mutu perusahaan.
3. Akademisi
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana program pelatihan, kompetensi, dan kompensasi ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan.